

**SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"**  
**REKENING BCA**  
**NO. : 126.556.5656**  
**A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT**  
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**UNIVERSITAS WIDYA MATARAM**  
The Campus for Cultural Excellence  
 Kampus I : Gedung Mangkubumen XT III 237 Yogyakarta  
 Kampus II : Joga City Wali U. 1. II. Magelang Km.6 Yogyakarta

http://www.krjogja.com

JUMAT PON

13 NOVEMBER 2020 ( 27 MULUD 1954 / TAHUN LXXVI NO 48)

HARGA RP 4.000 / 20 HALAMAN



KR-Surya Adi Lesmana

**DUA SOSOK: Penari Didik Nini Thowok menuruni anak tangga usai membawakan tari persembahan Ardhanarevara yang menggambarkan dua sosok Shiva dan Parwati pada Upacara Abhiseka Samapta Diwyottama Siwalaya di halaman Candi Siwa, Kompleks Candi Prambanan, Kamis (12/11). Umat Hindu di DIY dan Jawa Tengah mengadakan upacara tersebut dengan menerapkan protokol kesehatan dan jumlah peserta terbatas.**

## Gempa Vulkanik Merapi Kian Sering Migrasi Magma Mendekati Permukaan

**YOGYA (KR)** - Magma Gunung Merapi terus bergerak (migrasi) menuju permukaan, secara perlahan. Hal itu ditunjukkan dengan mulai sering terjadinya gempa Vulkanik Dangkal (VTB). Dari data pemantauan, diperkirakan pusat gempanya (hiposenter) berada di atas 1,5 km dari puncak. "Posisi magma kalau dilihat dari hiposenternya, saat ini sudah mendekati permukaan," terang Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida, Kamis (12/11).

Selain gempa vulkanik dangkal yang sering terjadi, guguran juga sering terdengar dari pos-pos pemantauan. Dari data pemantauan sepanjang 11 November 2020, jumlah gempa guguran sebanyak 60 kali dan gempa vulkanik dangkal 27 kali. Sedangkan dari pengamatan pada periode tersebut, teramat guguran sebanyak 1 kali dari Babadan dengan jarak luncur 700 meter ke arah Kali Senowo. Terdengar suara guguran sebanyak 9 kali (terdengar lemah hingga sedang).

Kemudian terkait guguran yang

saat ini justru mengarah ke arah Barat dan Barat Laut dari Gunung Merapi, menurut Hanik, hal itu sangat dimungkinkan karena perubahan morfologi kawah juga terjadi di kedua arah tersebut. Namun apakah nanti arah luncuran awan panas juga akan ke Barat dan Barat Laut, Hanik mengatakan, perlu melihat dahulu di mana posisi pusat kubah lava akan muncul.

Hanik menyontohkan jelang erupsi 2006, di mana saat itu guguran sering mengarah ke arah Barat dan Barat

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Jumlah Bilik Pengungsian Ditambah

**MAGELANG (KR)** - Kapasitas bilik tempat pengungsian masyarakat dari kawasan kaki dan lereng Gunung Merapi wilayah Kabupaten Magelang terus ditambah. Hingga Kamis (12/11) kemarin sudah disediakan 278 bilik. Namun bila diperhitungkan dengan seluruh kepala keluarga (KK) ada 1.028, masih dibutuhkan sekitar 750-an bilik.

Demikian dikemukakan Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Drs Edy

Susanto kepada wartawan di Pusdalops PB BPBD Kabupaten Magelang, Kamis (12/11) sore. Disisi lain, lanjutnya, jumlah bilik yang sudah terpasang atau dibangun sekitar 950.

"Kalau misalnya ada tambahan dusun yangarganya harus diungsikan, kita masih memiliki cadangan 200 bilik. Dari jumlah ini, 78 diantaranya yang sekarang dalam proses pembangunannya," kata Edy Susanto sambil menambahkan itu untuk melayani seluruh dusun di



KR-M Thoha

**Kepala Dinkes Jateng dr Yulianto Prabowo Mkes meninjau pengungsi di TEA Banyuwaja, Mertoyudan.**

4 desa di kawasan kaki dan lereng Gunung Merapi wilayah Kecamatan Dukun

Kabupaten Magelang. Keempat desa tersebut adalah \* Bersambung hal 7 kol 1

## Analisis KR Siaga Bencana

Dr Rahmawati Husein



**NAIKNYA** status Gunung Merapi dari Waspada ke Siaga, menunjukkan aktivitas vulkanik dapat berlangsung ke aktivitas yang membahayakan penduduk. Pengumuman Badan Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Yogyakarta, Kamis (5/11) lalu membuat Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan DIY serta Pemerintah Kabupaten Klaten, Boyolali, Magelang dan Sleman di lingkaran Gunung Merapi melakukan kesiapsiagaan. Siap siaga jika sewaktu-waktu aktivitas meningkat dan status meningkat ke status Awasi (Level IV).

Mengapa kesiapsiagaan bencana penting? Pertama, DIY dan Jateng pernah mengalami erupsi berulang kali, terakhir 2010, yang menyebabkan 300.000 orang mengungsi. Kedua, kesiapsiagaan dapat menurunkan risiko kematian dan angka kesakitan akibat erupsi. Ketiga, kesiapsiagaan kali ini perlu perhatian serius karena terjadi saat pandemi Covid-19 belum mereda.

Artinya, perlu kesiapsiagaan multihazard atau kesiapsiagaan bencana ganda. Dan yang dapat dilakukan pemerintah daerah di antaranya menyiapkan pengungsian yang memperhatikan protokol kesehatan. Selain terpenuhinya kebutuhan pengungsi sesuai standar-standar kemanusiaan.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Dievaluasi, Uji Coba Rekayasa Lalin Malioboro

**YOGYA (KR)** - Uji coba rekayasa manajemen lalu lintas pedestrianisasi Malioboro memang harus dilakukan. "Masukan dan respons baik positif maupun negatif perihal uji coba pedestrian Malioboro merupakan pengkayaan bagi kita. Dengan uji coba pedestrian Malioboro tersebut kita tahu arahan riil-

nya betul-betul bagi kebutuhan masyarakat dan lainnya," ujar Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Beny Suharsono kepada KR di Yogyakarta, Kamis (12/11).

Beny menekankan dengan melakukan uji coba pedestrian Malioboro inilah bisa

\* Bersambung hal 7 kol 1

**Data Kasus Covid-19 Kamis, 12 November 2020**

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 452.291	- Pasien positif : 4.399
- Pasien sembuh : 382.084	- Pasien sembuh : 3.568
- Pasien meninggal : 14.933	- Meninggal konfirmasi : 108

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira)

## DIOPTIMALKAN KINERJA SEKTOR UNGGULAN

# Geliat Pemulihan Ekonomi Dirasakan

**YOGYA (KR)** - Pertumbuhan industri di DIY ternyata cukup pesat sehingga terbukti masih berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di DIY pada 2020 ini. Sektor yang berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi di DIY adalah industri, pertanian, konstruksi serta informasi dan komunikasi, tetapi perlu digali dan dikembangkan lebih lanjut sektor

lainnya yang cukup potensial namun belum optimal. Industri pariwisata masih tetap menjadi 'trigger' dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai lokomotif pelaku usahanya guna mendorong pertumbuhan ekonomi di DIY. Disamping itu, perlunya adanya redesign struktur perekonomian di DIY khususnya sektor industri.

Kepala Badan Pusat Sta-

tistik (BPS) DIY Heru Margono menyampaikan geliat ekonomi di DIY sudah muncul yang dapat dilihat pada capaian pertumbuhan ekonomi triwulan III 2020, tetapi masih mengalami kontraksi sebesar 2,84 persen (yoy). Artinya pada perjalanannya geliat pertumbuhan ekonomi sudah tampak di DIY tetapi belum mampu mengangkat sama seperti capaian triwu-

lan pada tahun-tahun sebelumnya.

"Patut kita syukuri perekonomian DIY triwulan III 2020 masih tumbuh, tetapi kita masih harus bersabar karena masih belum bisa mengangkat seperti triwulan tahun lalu," ujar Heru dalam Diskusi Terbatas kerjasama Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) DIY, Bank Indonesia (BI) DIY, Kamar Dagang dan

Industri (Kadin) DIY dan SKH Kedaulatan Rakyat bertajuk 'Geliat Roda Ekonomi DIY Menuju Pemulihan Ekonomi' di Gedung \* Bersambung hal 7 kol 4



● SAAT saya sedang menunggu istri belanja bahan-bahan untuk membuat kue, ada sepasang suami-istri keluar dari toko. Tiba-tiba si suami memanggil saya sambil menunjukkan uang, karena saya dikira tukang parkir. Ini baru pertama kali saya dikira tukang parkir. Sebelumnya, sudah empat kali saya dikira pengemis. (Sardjono Sadelli, Ponges Wilurrohan Glondongan Bantul)-d

**JADWAL SALAT**

	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:26	14:46	17:40	18:53	03:49

Jumat, 13 November 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
 Bersama Kita Melawan Virus Korona  
 Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
708	Tita		100.000.00
	<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 100.000.00</b>
	s/d 11 November 2020		Rp 376.340.000.00
	s/d 12 November 2020		Rp 376.440.000.00

(Tiga ratus tujuh puluh enam juta empat ratus empat puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul?



KR-Fira Nuriani

Hilman Tisnawan, Beny Suharsono, Heru Margono, Robby Kusumaharta, Amirullah Setya Hardi.